

7 Kesalahan Umum Orang Tua Saat Mendisiplinkan Anak

Arina Yulistara - wolipop
dok. Thinkstock



Jakarta - Setiap orang tua pasti ingin agar anak-anak mereka memiliki sikap disiplin. Namun kenyataannya, tak jarang para orang tua melakukan kesalahan saat mengajarkan sikap tersebut pada si kecil.

Menurut dr. Phil, psikolog yg sering menjadi pembicara dalam acara **talkshow Oprah** mengungkapkan beberapa kesalahan yg paling sering dilakukan orang tua saat mendisiplinkan anaknya.

Apa saja?

1. Tekan emosi

Seringkali Anda memperingatkan si kecil dengan intonasi nada tinggi demi harapan agar ia mau menurut. Sayangnya, apa yang Anda lakukan justru tidak benar. Teriakan malah akan membuat anak Anda menjawab dengan nada yang sama tingginya. Perlu Anda ketahui bahwa **anak-anak akan lebih responsif pada instruksi yang lemah lembut tapi tegas.**

2. Tidak Taat Aturan

Anda adalah *'role model'* bagi anak Anda. Setiap apa yang Anda lakukan akan menjadi contoh hidup baginya. Jadi **ketika Anda memintanya untuk taat aturan, maka Anda pun harus melakukan hal yang sama.** Misalnya, dengan tidak membuang sampah sembarangan. Dengan begitu, sang anak akan cepat menangkap ilmu disiplin dari Anda.

3. Memperlakukan Anak Seperti Orang Dewasa

Meskipun Anda ingin memberi kebebasan berpendapat terhadap anak, tapi perlu diingat bahwa **hubungan orang tua dan anak bukanlah hubungan demokrasi.** Menurut Dr Phil, **jangan sampai Anda membuat kesalahan dengan menyetarakan perlakuan serta aturan di rumah terhadap anak Anda yang belum mengerti apa-apa.**

4. Memberi Imbalan

Memberikan imbalan berupa hadiah atau uang ketika si kecil melakukan apa yang Anda minta, bukanlah cara terbaik. Bagi Dr Phil **yang terpenting adalah menentukan pencapaian apa yang memang pantas untuk diberi hadiah agar anak termotivasi.** Jika Anda terus melakukan hal itu, ia tumbuh menjadi anak penuntut super manja. Mau?

5. Pujian Yang Tidak Baik

Hati-hati terhadap pujian yang keluar dari mulut Anda. Pujian yang memang pantas dan sesuai akan membangun kepercayaan diri sang anak, tapi jika terlalu sering dipuji nantinya malah akan meninggalkan perasaan sedih ketika ia tidak mendapatkan pujian itu dari orang lain. Cukup berikan apresiasi pada tindakan positifnya, anak Anda pasti akan terbiasa melakukan hal serupa karena ia merasa senang mendapatkan pujian.

6. Ketidapatuhan Terhadap Kedisiplinan

Sangat penting untuk **menunjukkan konsistensi suatu aturan di depan anak.** Hal ini akan membuat anak mengerti bahwa setiap apa yang dilakukannya memiliki kosekuensi tersendiri.

7. Hukuman Yang Menakutkan

Hukuman yang diberikan harus masuk akal dan sebanding dengan kesalahan yang telah dibuat. Kalau sampai hukuman yang diberikan terlihat kurang adil, maka Anda akan kehilangan kesempatan untuk memberi 'pelajaran' yang tepat kepada anak. Nantinya ia bukan takut atas kedisiplinan yang dilanggar, melainkan lebih takut pada hukuman yang Anda berikan.

(eya/eya)

<http://wolipop.detik.com/read/2012/06/03/100602/1931330/857/7-kesalahan-umum-orang-tua-saat-mendisiplinkan-anak?>